

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem penganggaran di Kementerian Keuangan RDTL, menjelaskan implementasi sistem penganggaran dengan pendekatan *logic model* sehingga dapat diketahui kesesuaian penggunaan sumber daya (*input*) dan pelaksanaan program kerja yang sesuai rencana kerja dalam menghasilkan *output* dan *outcome* yang menjawab situasi yang sedang dihadapi serta menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan sistem penganggaran belum menggambarkan hubungan yang logis. Penelitian ini dilakukan di Kementerian Keuangan RDTL. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik dan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam dengan menggunakan protokol wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi sistem penganggaran terdapat ketidaksesuaian antara rencana kerja dan anggaran, adanya ketidaksesuaian antara sasaran kinerja pada dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan serta adanya ketidaksesuaian indikator kinerja pada dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam implementasi sistem penganggaran masih terdapat ketidaksesuaian antara rencana kerja dan anggaran, ketidaksesuaian antara sasaran kinerja pada dokumen perencanaan dengan dokumen pelaporan dan ketidaksesuaian indikator kinerja pada dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan. Hasil evaluasi *logic model* menunjukkan bahwa program kerja yang ditentukan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan situasi yang sedang dihadapi sehingga program kerja tersebut tidak dapat dilaksanakan.

Kata Kunci: *Sistem penganggaran, evaluasi program kerja, logic model, analisis tematik*

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of budgeting system at the Ministry of Finance of the Democratic Republic of Timor Leste, explain the implementation of budgeting system using a logic model so that the conformity between resource exploitation (input) and the execution of programs according to the action plan to deliver output and outcome which answers to the situation faced; and to explain the factors that hinder the budgeting system from representing a logical correlation. This research was conducted at the Ministry of Finance of the Democratic Republic of Timor Leste. The research method used here is the qualitative research with a case study approach. The data analysis employed was the thematic analysis and the data were collected by means of documentation, observation, and in-depth interviews using an interview protocol. The research results show that in its implementation, the budgeting system experiences inconsistencies between the action plan and the budget; there are inaccuracies between performance targets written on the action plan and on the report documents; and there are inaccuracies between performance indicators written on the action plan and on the report document.

The research results also show that in implementing the budgeting system, there are still inaccuracies between the action plan and the budget; discrepancies between performance targets written on the planning documents and on the report documents; and discrepancies between the performance indicators written on the planning document and on the report document. Results of the logic model evaluation show that the work programs set are not in line with what are expected and with the situation faced, therefore, the work programs are unable to be executed.

Keywords: budgeting system, work program evaluation, logic model, thematic analysis